

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SMPN 8 SATAP MAJENE MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Fauziah Hakim<sup>\*1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Elisabeth Intan Lumme<sup>3</sup>, Rasnida<sup>4</sup>, Nur Aisyah S<sup>4</sup>, Pipin Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sulawesi Barat

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Fisika

\*e-mail: [fauziahhakim@unsulbar.ac.id](mailto:fauziahhakim@unsulbar.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*Literacy and numeracy, which are currently crucial and used as material for evaluation in AKM, are constantly being improved by the government. One of the programs that is part of the Kampus Merdeka program, namely Kampus Mengajar, is here to take a role in increasing literacy and numeracy. Apart from literacy and numeracy, this program also focuses on increasing technology adaptation and assisting administration in target schools. SMPN 8 Satap Majene is one of the target schools in Kampus Merdeka Angkatan 4 in 2022. In order to improve literacy and numeracy at the school, special assistance is held for students who are still lacking in basic reading and calculations, forming reading habits, and playing games numeration through props and gadgets. To improve technology adaptation, students are introduced to the basics of computer operation and are taught to work on AKM questions. The activities to assist school administration are carried out by assisting teachers in compiling learning tools, rearranging libraries, and assisting in administering exams.*

**Keywords:** literacy, numeracy, technology, Kampus Mengajar

### **Abstrak**

*Literasi dan numerasi yang saat ini menjadi hal yang krusial dan menjadi bahan penilaian dalam AKM senantiasa berusaha ditingkatkan oleh pemerintah. Salah satu program yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yakni Kampus Mengajar hadir untuk mengambil peran dalam peningkatan literasi dan numerasi. Selain literasi dan numerasi, program ini juga berfokus untuk peningkatan adaptasi teknologi dan membantu administrasi di sekolah sasaran. SMPN 8 Satap Majene menjadi salah satu sekolah sasaran pada program Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022. Guna meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah tersebut, diadakan pendampingan khusus kepada siswa yang masih sangat kurang dalam hal membaca dan perhitungan dasar, membentuk kebiasaan membaca, serta bermain games numerasi melalui alat peraga dan gadget. Untuk meningkatkan adaptasi teknologi, siswa diperkenalkan dengan dasar-dasar pengoperasian komputer dan diajarkan mengerjakan soal-soal AKM. Adapun kegiatan membantu administrasi sekolah dilakukan dengan membantu guru menyusun perangkat pembelajaran, menata kembali perpustakaan, dan membantu pelaksanaan ujian.*

**Kata kunci:** literasi, numerasi, teknologi, Kampus mengajar

## **1. PENDAHULUAN**

Program Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Januari 2020 harus mengalami penyesuaian akibat Pandemi Covid-19. Salah satu program Kampus Merdeka yang tetap dijalankan dan sekaligus mengambil peran dalam pembelajaran di sekolah selama pandemi tersebut adalah Kampus Mengajar Perintis (KMP). Sebagai bagian dari program Kampus Merdeka, KMP memiliki tujuan yakni agar terdapat hubungan antara dunia perguruan tinggi dengan dunia nyata maupun dunia kerja. Diharapkan mahasiswa-mahasiswa yang terlibat dalam KMP ini mampu menginspirasi masyarakat dan membantu sekolah sasaran untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai teknologi yang dikuasai mahasiswa (Rustandi, 2020). Kampus Mengajar Perintis menjadi alternatif solusi bagi sekolah dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisi di sekitar sekolah sasaran guna membantu guru dan kepala sekolah dalam pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 (Rosita & Damayanti, 2021). Kampus Mengajar

bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan dengan melakukan pendampingan dan pelaksanaan program kerja di sekolah-sekolah dasar maupun menengah guna membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dan membantu dalam adaptasi teknologi baik siswa maupun guru serta membenahan administrasi sekolah (Rahayu, dkk, 2022).

Kampus Mengajar Perintis resmi ditutup pada 23 Desember 2020. Program ini melibatkan 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi di seluruh Indonesia, dosen pembimbing lapangan, dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, tim pengelola, narasumber, dan LPDP. Sebanyak 692 sekolah dasar dari 277 kabupaten/kota dari 32 provinsi di Indonesia menjadi sekolah sasaran pada program KMP ini (Humas UNP, 2020). Pada akhir tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah melaksanakan Program Kampus Mengajar sampai Kampus Mengajar Angkatan 4. Pada Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021, sebanyak 14.621 mahasiswa dan 2.080 dosen pendamping lapangan ditugaskan di 4.010 sekolah dasar di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi (Hendayana, 2021). Berbeda dengan 2 program sebelumnya, Kampus Mengajar Angkatan 2 tahun 2021 juga menyasar SMP sebagai sekolah sasaran. Sebanyak 35.000 mahasiswa berpartisipasi pada program ini (Doddy, 2021). Di tahun 2022, Kampus Mengajar Angkatan 3 menugaskan 16.757 mahasiswa dari 500 perguruan tinggi ke 3.000 SD dan 900 SMP yang ada di Indonesia (Herlina, 2022) serta menugaskan 14.504 mahasiswa dari 559 perguruan tinggi ke 2.876 SD dan SMP yang tersebar di 35 provinsi (Kemdikbud, 2022).

Kampus Mengajar secara umum bertujuan sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan sikap empati dan sadar pada mahasiswa dalam menghadapi masalah lingkungan yang ada disekitar daerah;
- b. Menggali kreativitas pola pikir secara bersama-sama di berbagai bidang dan asal mahasiswa guna mencari solusi terhadap masalah yang ada;
- c. Memajukan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan motivasi lingkungan dalam bekerja sama untuk proses pembangunan;
- d. Memperluas pengetahuan, karakter, dan kreativitas yang ada pada jiwa mahasiswa;
- e. Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang belum diajarkan di perkuliahan, misalnya cara membiasakan diri, berkomunikasi dengan guru, siswa dan warga sekolah, dan mengetahui sikap anak didiknya;
- f. Memberikan kesempatan beasiswa untuk mahasiswa pintar dengan menggunakan kreativitas yang dimiliki dan mendorong pendidikan terkhusus di tempat 3T supaya sama dengan sekolah yang mempunyai mutu pendidikan sesuai standar nasional.

Adapun Kampus Mengajar 4 berfokus dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di sekolah sasaran. Salah satu sekolah yang menjadi tempat mengabdikan mahasiswa pada program Kampus Mengajar Angkatan 4 (KM4) tahun 2022 adalah SMPN 8 Satap Majene yang beralamat di Jalan Korban 40.000 Jiwa, Segeri, Baruga Dua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Sekolah ini masih berstatus akreditasi C sehingga menjadi salah satu sekolah sasaran KM4

## 2. METODE

Program Kampus Mengajar 4 dilaksanakan mulai 1 Agustus 2022 dan berakhir 2 Desember 2022. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Persiapan

Sebelum melakukan penugasan di sekolah sasaran masing-masing, mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) memperoleh pembekalan. Pembekalan mahasiswa dilakukan mulai 11 Juli s.d. 27 Juli 2022 melalui Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube. Sedangkan pembekalan DPL dilaksanakan mulai 11 s.d. 12 Juli juga melalui Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube.

## b. Penugasan

Penugasan di SMPN 8 Satap Majene dimulai 1 Agustus 2022. Sebelum mengunjungi sekolah, DPL dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene pada 27 Juli 2022. DPL dan mahasiswa diterima langsung oleh kepala Dinas.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Dinas

Kemudian tepat 1 Agustus 2022, DPL dan mahasiswa mengunjungi SMPN 8 Satap Majene dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah untuk memperkenalkan diri dan mendiskusikan jalannya kegiatan Kampus Mengajar 4.



Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Sekolah

## c. Observasi

Setelah melakukan perkenalan dan koordinasi dengan kepala sekolah, guru, dan staf. Mahasiswa melakukan observasi awal selama 1 pekan. Tujuan dari observasi awal ini adalah untuk melihat program kerja apa saja yang sesuai untuk dilakukan di sekolah.

Sekolah ini memiliki akses jaringan internet yang kurang memadai bahkan kadang juga ketika hujan deras turun jaringan *error* berhari-hari. Jalan menuju SMPN 8 Satap Majene ini sangat bagus dan lokasinya dekat dengan kantor PLN sehingga mengenai lampu listrik sudah sangat baik. SMPN 8 Satap Majene memiliki 3 ruang kelas, 1 ruangan guru yang di dalamnya juga termasuk ruang kepala sekolah serta toilet guru dan dapur bersama, 1 ruangan UKS, 1 toilet siswa, 1 ruangan perpustakaan, dan parkir yang dalam keadaan baik. SMPN 8 Satap Majene memiliki proyektor, LCD, televisi, mic, speaker, dan 3 buah computer namun dalam keadaan kurang memadai.

SMPN 8 Satap Majene memiliki 9 guru yang terdiri dari kepala sekolah dan 8 guru serta 4 staf yang membantu guru di sekolah. Total peserta didik SMPN 8 Satap Majene adalah 38 yang terdiri dari 16 peserta kelas VII, 13 peserta kelas VIII, dan 10 peserta kelas IX. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX serta kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas IX. Proses pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 s.d. 12.00 WITA setiap Senin-Sabtu.

Mayoritas pekerjaan orang tua siswa di SMPN 8 Satap Majene yaitu bertani dan berkebun. Keadaan pendidikan di lingkungan sekitar sekolah masih kurang baik karena mayoritas penduduknya merupakan tamatan SMP sehingga mereka tidak mempunyai bekal pendidikan untuk digunakan di kemudian hari dan hanya meneruskan pekerjaan orang tuanya sebagai petani.

#### d. Perencanaan Program

Setelah melakukan observasi awal di lingkungan sekolah. Disusun program kerja yang akan dilaksanakan selama program. Program kerja yang direncanakan kemudian didiskusikan dengan DPL. Setelah didiskusikan, diadakan seminar rancangan program kerja di depan pihak sekolah pada 3 Agustus 2022.



Gambar 3. Seminar Rancangan Program Kerja

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022 dilaksanakan mulai 1 Agustus 2022 sampai dengan 2 Desember 2022. Terdapat 1 orang DPL dan 5 orang mahasiswa yang ditugaskan di SMPN 8 Satap Majene. DPL dan mahasiswa semuanya berasal dari Universitas Sulawesi Barat. Adapun hasil pelaksanaan program kerja dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Literasi dan Numerasi

Guna meningkatkan literasi siswa, setiap siswa dijadwalkan sekali seminggu untuk membaca buku di perpustakaan dan merangkum buku yang dibaca tersebut kemudian hasil rangkuman tersebut akan dibacakan di hari Senin setelah upacara bendera selesai. Hal ini dilakukan agar kemampuan membaca, memahami, dan merangkum siswa dapat berkembang serta menambah wawasan bagi siswa tersebut. Kemudian dalam ruangan kelas juga siswa diajak untuk membuat karya poster atau menempelkan *sticky note* berisikan kata-kata mutiara atau pembangkit semangat sebagai sumber motivasi bagi para siswa untuk ditempel di dinding (Gunayasa et al., 2021). Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dilakukan pembuatan alat peraga numerasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan, dimana alat peraga diberikan



nama Kotak Ajaib Perkalian dengan konsep belajar sambil bermain. Hal yang paling penting dilakukan terkait literasi dan numerasi di SMPN 8 Satap Majene adalah memberikan latihan khusus kepada siswa yang kemampuan dasar membaca dan berhitungnya masih sangat lemah.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan literasi dan numerasi

Terkait dengan literasi dan numerasi ini, diadakan *pretest* dan *posttest* AKM dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil pretest AKM Literasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Teks Sastra	1	13	3	23%
2	Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Teks Sastra	1	13	4	31%
3	Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Teks Sastra	1	13	4	31%
4	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Teks Sastra	1	13	2	15%
5	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Teks Fiksi	16	13	2,5	19%

Tabel 2. Hasil posttest AKM Literasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		20	63	9,2	15%

Tabel 3. Hasil pretest AKM Numerasi

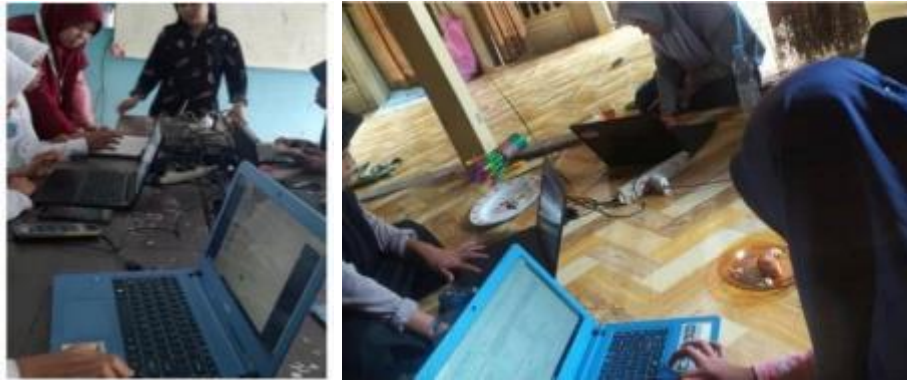
No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Memahami pola pada barisan bilangan dan konfigurasi obyek	Relasi dan Fungsi (termasuk Pola Bilangan)	2	13	3,5	27%
2	Memahami bilangan bulat, khususnya bilangan bulat negatif. (Perluasan)	Representasi	1	13	4	31%
3	Menyatakan bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma dan persentase dalam bentuk pecahan, atau sebaliknya. (Perluasan)	Representasi	1	13	1	8%
4	a. Menggeneralisasi pola barisan bilangan dan konfigurasi objek	Aljabar	16	13	2	15%

Tabel 4. Hasil posttest AKM numerasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	a. Menyelesaikan pertidaksamaan linier 1 variabel atau sistem persamaan linear 2 variabel.		20	30	4	13%

#### b. Adaptasi Teknologi

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan kepada siswa bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan komputer. Dalam pengenalan komputer ini kami juga memperkenalkan aplikasi AKM Kelas dan AKM Kelas Guru yang di mana AKM kelas tersebut digunakan oleh siswa dan dikenalkan kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang ada dalam aplikasi tersebut serta AKM Kelas Guru yang digunakan oleh guru dan dikenalkan kepada guru dimana aplikasi bertujuan untuk mengumpulkan data atau nilai siswa.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan adaptasi teknologi

c. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam hal administrasi, guru diberikan bantuan dalam hal melengkapi administrasi guru kelas seperti pembuatan RPP, silabus, program tahunan, program semester, pembuatan denah kelas, pembuatan jadwal pembelajaran, pengadaan jadwal kebersihan, pengadaan kalender pendidik dan lain-lain. Hal ini dilakukan guna membantu kerja wali kelas sebagai bentuk sinergitas antara guru dan mahasiswa untuk reakreditasi sekolah, membantu pembenahan perpustakaan membereskan buku-buku. Selain itu pada saat ujian akhir semester mahasiswa juga membantu para guru untuk mengawasi peserta ujian setiap bidang studi menurut kelas masing-masing. Setelah selesai ujian akhir semester daftar hadir peserta ujian dan lembar hasil jawaban siswa dikumpulkan.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan membantu administrasi sekolah

#### 4. KESIMPULAN

- a. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi yakni memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang belum lancar membaca, membiasakan siswa membaca, merangkum, dan membacakan kembali hasil bacaan mereka di depan siswa yang lain. Selain itu, siswa difasilitasi untuk senantiasa membaca kata-kata motivasi yang mereka buat sendiri. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dilakukan dengan memberikan *games* agar siswa merasa tidak jenuh, membuat alat peraga, dan tentu membantu siswa yang masih sangat kurang dalam hal operasi dasar perhitungan.
- b. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan adaptasi teknologi yakni memperkenalkan siswa kepada dasar-dasar pengoperasian komputer sekaligus mengajarkan mereka bagaimana mengerjakan soal-soal AKM.
- c. Kegiatan yang dilakukan untuk membantu administrasi sekolah yakni membantu guru menyiapkan perangkat pembelajaran, membenahi perpustakaan, dan mengawasi ujian.

- d. Pada umumnya program berjalan dengan baik dan lancar, namun masih perlu diperbaiki dalam hal kesiapan pelaksanaan program agar tidak ada lagi program yang tertunda atau tidak maksimal dalam pelaksanaannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah konsisten hingga 4 angkatan memberi kesempatan kepada para mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dari seluruh Indonesia untuk mengabdikan di sekolah sasaran. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak SMPN 8 Satap Majene atas penerimaan yang sangat baik selama kegiatan ini. Begitu pun dengan Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene dan BPMP Provinsi Sulawesi Barat yang senantiasa memfasilitasi dan mengkoordinir banyak hal sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Doddy. (2021, Desember). *Evaluasi Program, Kampus Mengajar Berdampak Positif bagi Mahasiswa, Guru, dan Peserta Didik*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/evaluasi-program-kampus-mengajar-berdampak-positif-bagi-mahasiswa-guru-dan-peserta-didik/>
- Gunayasa, I. B. K., Zain, M. I., Wardani, K. S. K., & Astria, F. P. (2021). PENYULUHAN TENTANG PENGEMBANGAN LITERASI BACA DAN NUMERASI MELALUI MEDIA POP UP BOX DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PRAYA LOMBOK TENGAH. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 1(2), 1 - 10.
- Hendayana, Yayat. (2021, Juni). *Kampus Mengajar Angkatan 1 Selesai, Mahasiswa Tuai Pengalaman dan Keterampilan Selama Mengabdikan*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-mengajar-angkatan-1-selesai-mahasiswa-tuai-pengalaman-dan-keterampilan-selama-mengabdikan/>
- Herlina, Neni. (2022, Februari). *Kemdikbudristek Lepas 16.757 Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kemendikbudristek-lepas-16-757-mahasiswa-kampus-mengajar-angkatan-3-tahun-2022/>
- Humas UNP. (2020, Desember). *Penarikan Mahasiswa dan Penutupan Kampus Mengajar Perintis*. <http://web.unp.ac.id/id/akademik/program-kampus-mengajar-perintis-tahun-2020-ditutup-oleh-mendikbud>
- Kemdikbud. (2022, Juli). *Kemdikbudristek Lepas 14.504 Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/07/kemendikburistek-lepas-14504-mahasiswa-program-kampus-mengajar-angkatan-4>
- Rahayu, Ayu, Wiranto, & Marwah. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 024 Tapparang. *Sipissangngi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 153-162.
- Rosita, Dewi Ayu & Damayanti, Rini. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42 - 49.
- Rustandi, Dwi. (2020, Oktober). *Kampus Mengajar Perintis Bantu Pembelajaran Sekolah di Tengah Pandemi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-perintis-bantu-pembelajaran-sekolah-di-tengah-pandemi/>